



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 07 Mei 2017

Halaman: 1

MALIOBORO



SETIAKY A KUSUMARADAR JOGJA

PENATAAN: Di bekas gedung bioskop Indra ini Gubernur HB X ingin PKL dipusatkan di satu lokasi.

Pusatkan PKL di Bekas Bioskop Indra

JOGJA - Penataan kawasan Malioboro terus digarap dengan serius oleh Pemprov DIJ. Secara bertahap tidak hanya untuk pedestrian, namun juga parkir dan pedagang kaki lima (PKL). Gubernur DIJ Hamengku Buwono X sendiri berkeinginan untuk memusatkan PKL di satu lokasi, alternatifnya di bekas gedung bioskop Indra =

► Baca *Pusatkan...* Hal 7

■ PUSATKAN...
Sambungan dari hal 1

Menanggapi hal ini, Ketua Asita DIJ Sudyanto mengatakan, rencana pemerintah untuk membangun pusat PKL di kawasan Malioboro bisa menjadi alternatif baru untuk wisata belanja. Apalagi dengan konsep pasar sore yang akan memberikan ciri khas tersendiri bagi tempat itu.

"Namun penataannya harus baik, rapi, dan tidak menghilangkan kesan budaya Jogjakarta," ujarnya Sudyanto kemarin (6/5).

Dikatakan, keamanan dan kenyamanan pengunjung merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan ketika tempat itu dibangun. Selama itu ditata dengan baik dan rapi, PKL tidak perlu khawatir akan kehilangan pelanggan karena mereka tetap akan mencari.

Namun pekerjaan rumah yang harus diselesaikan adalah proses relokasi yang harus berjalan baik dengan menggunakan pendekatan humanis. Ini seperti yang dilakukan Presiden Joko Widodo dulu saat masih menjadi wali Kota Solo. "Ya, saat itu hampir tidak ada gejolak, bahkan para PKL pindah dengan sendirinya," ujarnya.

Di sisi lain, perencanaan pembangunan juga harus matang agar tidak merusak bangunan *heritage* yang ada disekitarnya. Bahkan bisa menjadi pelangkap daya tarik satu dengan yang lain.

"Mungkin ada tema, jadi tidak sekadar memindahkan PKL saja," tambahnya.

Sebelumnya, Gubernur HB X berkeinginan membangun pusat PKL yang sekaligus juga bisa dimanfaatkan sebagai kantong parkir. Nantinya akan dibuat bertingkat, satu tingkat untuk dagangan basah, satu tingkat dagangan kering, dan tingkat berikutnya bisa digunakan untuk parkir.

Namun masih butuh diskusi. Jika PKL setuju, maka akan direalisasikan. "Ya kami mencoba kalau nanti yang di muka Mirota, pasar sore, mau pindah di Indra, kami bangun tingkat tiga atau bagaimana. Paling atas untuk tempat parkir," ujar gubernur. (dya/laz/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005